

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, C., & Ihwanny, R. (2023). Penggunaan warna sebagai representasi kekuasaan kolonial dalam perancangan film animasi *Lost in Gold*. *Cipta*, 2(1), 1–11.
- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan literasi kesehatan pada mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94–112.
- Anjani, S. (2020). *Bahasa Satire dalam Komik Strip pada Akun Instagram @tahlalats*.
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi metoda penelitian kualitatif*.
- Arik Setiawan. (2019). *Pesan Kritik Sosial Dalam Komik Bergenre Humor Di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Kualitatif Dalam Akun @Komikluks)*.
- Arita Mulat Kristianadewi. (2024). *Arti Penting Jumlah Tanda Tanya: Mengapa Perlu Diperhatikan?* <https://doi.org/https://rri.co.id/cirebon/berita-lain/849366/arti-penting-jumlah-tanda-tanya-mengapa-perlu-diperhatikan>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia vi Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/ancam>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/kita>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia a Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/akur>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022c). *Kamus Besar Bahasa Indonesia n Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/koboi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Bahasa Indonesia n Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/siluet>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025a). *Kamus Bahasa Indonesia kl Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/jabat>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia adv Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/mungkin>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026a). *kamus besar bahasa indonesia n daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/fase>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia n Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/dukun>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026c). *Kamus Besar Bahasa Indonesia vi Daring*. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/seringai>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026d). *Kamus Besar Bahasa Indonesia vi Daring*. Jakarta. <https://doi.org/https://kbbi.web.id/merdeka>
- Barthes, R. (2012). *Elemen-elemen semiologi*. Basabasi.
- Chelin Indra Sushmita. (2025). *Ternyata Segini Harga Asli Gas LPG 3 Kg sebelum Disubsidi*. Espos Ekonomi. <https://doi.org/https://ekonomi.espos.id/ternyata-segini-harga-asli-gas-lpg-3-kg-sebelum-disubsidi-2057495>
- Cohn, N. (2020). *Who understands comics?: Questioning the universality of visual language comprehension*. Bloomsbury Publishing.
- Daffa Alfin. (2025). *Kenapa Topi Fedora Pernah Jadi Simbol Maskulinitas di Era 1900-an?* <https://doi.org/https://www.idntimes.com/men/style/kenapa-topi->

fedora-pernah-jadi-simbol-maskulinitas-di-era-1900-an-c1c2-01-bfjms-445m33

- Ditriguna, I. N. A. K., Sudiana, I. N., & Suastra, I. W. (2023). Media komik digital dengan aplikasi Comic Life untuk meningkatkan literasi sains kelas VI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 416–424.
- Edi Dwiantoro. (2021). *Representasi Wacana Kritik Politik Indonesia Dalam Visual Kartun Komik Mice Cartoon Bertema Pandemi Corona Tahun 2020*.
- Febrianto, J., & Herlyanto, L. (2025). Perancangan Gestur Tubuh Dan Ekspresi Wajah Tokoh Prita Dalam Film Animasi Rumah. *Cipta*, 4(1), 36–55.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi*, 56.
- Gilliard, D., Baalbaki-Yassine, S., & Hoffman, D. L. (2023). Instagram. *Journal of Marketing Development and Competitiveness*, 17(4), 1–8.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi fungsi media massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79.
- Hall, S. (1997). El trabajo de la representación. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, 1, 13–74.
- Jayaningsih, A. A. R., Antara, I. P. J., Ngr, I. G., & Candrakusuma, O. (2025). *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Buku Kumpulan Cerita Pendek Sagra*. 29–43.
- kamus besar bahasa indonesia. (2022). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. <https://kbbi.web.id/mafia>
- Lestari, K. P., Rahmawati, I., Nur, A. K., & Nur, D. M. M. (2025). *Pengembangan Flip Book Education Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs Miftahul Ulum*. 5, 75–92.
- Luthfi, A. H. (2020). Analisis semiotika kritik sosial dalam balutan humor pada komik Faktap. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 19–40.
- Maharsi, I. (2011). *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas* (p. 92). Yogyakarta: Penerbit Kata Buku.
- Mahendra, B. B. (2024). *Komik Digital Tentang Fenomena Politik Di Indonesia Tahun 2024 : Tinjauan Analisis Wacana Kritis (Studi Penelitian : Penyampaian Pesan Politik oleh Komikus Mice Cartoon di Instagram)*.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi sektor publik-edisi terbaru*. Penerbit Andi.
- Mattern, J. (2016). *Instagram*. ABDO.
- Maulidiah, I. D., & Khoirunnisa, R. N. (2025). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Magang. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 13(3), 141–150.
- McCloud, S. (2008). *Membuat komik: rahasia bercerita dalam komik, manga dan novel grafis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Media komunikasi. (2025). Wikipedia. https://doi.org/https://id.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi
- Mubarok, M. B. (2021). Komik Strip Sebagai Sarana Kritik Sosial. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 6(1), 23–44.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication*. 16(1), 73–82.

- Nafala, N. M. (2022). Implementasi media komik dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 114–130.
- Nasrullah, R. (2022). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Prenada Media.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Oksinata, H. (2010). *Kritik sosial dalam kumpulan puisi aku ingin jadi peluru karya wiji thukul (kajian resepsi sastra)*.
- Paoli, L., Peters, B., & Reuter, P. (2024). Is the Sinaloa Cartel a Mafia? *The British Journal of Criminology*, 64(1), 157–174. <https://doi.org/10.1093/bjc/azad004>
- Piliang, Y. A. (2010). *Semiotika Sebagai Metode Penelitian Desain. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan Dan Budaya Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*.
- Pramida, A., Studi, P., Dan, K., Islam, P., Manajemen, J., Komunikasi, D. A. N., & Dakwah, F. (2024). *Kritik Sosial Dalam Komik Digital (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada*.
- Pratama, A. C. J. (2023). *Kritik Sosial pada Pemerintah (Analisis Wacana Kritis Bintang Emon di Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Somasi)*. UPN Veteran Jawa Timur.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). *Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL*. 2(1).
- Prayogi, R. (2023). *Media, Wacana Korupsi, dan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Selat Media.
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1–19.
- Puspita, A. C., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2018). Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Novel " Negeri di Ujung Tanduk" Karya Tere Liye. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 11–21.
- Putra, M. S. H. (2023). Representasi Kritik Sosial Masyarakat Mesir dalam Komik (Kajian Sosiologi Sastra Pada Komik Qahera the Superhero). *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(2), 114–126.
- Putro, D. (2021). Perkembangan Tren Membaca Komik Pada Era Digital Di Indonesia. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 115–126.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29.
- Rahadian, B. T. (2017). *Komik Digital : Revolusi Komik Di Media Sosial*.
- Ramadhini, D., & Resmisari, G. (2025). Peran Ilustrasi Dalam Menyampaikan Trauma Dan Penyembuhan: Studi Kasus Buku Cergam “Finding The Real Face.” *JURNAL RUPA MATRA*, 3(2), 183–196.
- Rorong, M. J. (2024). *Semiotika*. Deepublish.
- Rosari, M. M. (2020). The Speech Act of Request in Computer-Mediated Communication. *Deskripsi Bahasa*, 3(1), 1–8.
- Santuso, S., & Sukarno, S. (2025). Criticism and Satire in the Comic Strip @komik.grontol on Instagram Related to Indonesian Government Policies (A

- Pragmatic Semiotic Study). *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 2(03), 412–424. <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i03.512>
- Saragih, M. M. Y., & Nur, M. E. (2021). *2.1 Media Massa*.
- Sholehah, A., Syamil, M., & Mas'odi, M. (2025). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Komik Pada Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 339–347.
- Siregar, H. F., & Melani, M. (2019). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113–121.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: suatu pengantar*.
- Sosial, J. (2024). *e-ISSN 2774-5155 p-ISSN 2774-5147*. 4(7), 452–459.
- Sudjatmiko, D. P., & Hariyanto, D. (2024). Satire dan Kritik Sosial dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri. *Journal of Library and Archival Science*, 1(1), 1–15.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Suyanto, B. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Ulya, N. R., Yanto, M., & Hartati, M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing terhadap Keterampilan berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 05 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Umar, H., Safaria, S., Mudiar, W., & Purba, R. B. (2022). *Detecting Corruption using HU-Model and its Impact on Corruption Prevention*. 23(190), 2559. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.190.22>
- Wahyu Wiriadinata. (2010). Presiden memiliki ruang untuk campur tangan dalam penegakan hukum. *Ejournal Unisba*, 12. https://web.archive.org/web/20170422040239id_/http://ejournal.unisba.ac.id:80/index.php/syiar_hukum/article/viewFile/625/pdf
- Widi budi atmoko. (2023). Analisis Pemakaian Bahasa Slang Di Jejaring Sosial Twitter: Kajian Sociolinguistik. *Ilmiah*, Vol. 5 No., 207.
- Wijianti, A. S. (2021a). *Wacana Dan Representasi Sebagai Konstruksi Ideologi Dalam Strip Komik Mice Cartoon Indonesia Ardia Septi Wijianti*. 3(2), 107–141. <https://doi.org/10.21580/jpw.v3i2.9610>
- Wijianti, A. S. (2021b). WACANA DAN REPRESENTASI SEBAGAI KONSTRUKSI IDEOLOGI DALAM STRIP KOMIK MICE CARTOON INDONESIA BANGET 2! *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 3(2), 107–141.
- ZIHAN, P. D. (2025). *Pengembangan Komik Digital Interaktif Untuk Melatih Literasi Lingkungan Pada Kelas Vii Smp/Mts*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

HASIL WAWANCARA

Waktu	14 mei 2026
Lokasi	Online (yahoo)
Profil Narasumber	
Nama	Muhammad Misrad
Umur	55 tahun
Jenis kelamin	Laki-laki
Hasil Wawancara	
Penulis :	Selamat siang kak. Maaf mengganggu waktunya. Saya ingin mengucapkan terima kasih sebelumnya atas kesediaan Anda untuk menjadi informan dalam penelitian saya. Pada kesempatan ini, saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang komik yang kakak buat, Semoga wawancara ini berjalan lancar dan bermanfaat bagi penelitian saya.
Narasumber :	Selamat siang juga. Baik. Saya bersedia untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai persepsi saya terhadap komik yang saya buat. Semoga jawaban saya berikan dapat membantu penelitiannya.
Penulis :	Baik kak langsung saja ini sudah ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada abang.
Narasumber :	Baik mbak apa pertanyanya yang ingin ditanyakan
Penulis :	apa yang melatarbelakangi anda untuk secara konsisten mengangkat isu-isu diindonesia, khususnya melalui platfrom instagram@Micecartoon.co.id?
Narasumber :	Indonesia negara yang sangat dinamis. Sebagai creator saya tidak akan kehabisan bahan/ tema.
Penulis :	Dalam proses pembuatan komik, bagaimana Anda mengamati dan menangkap fenomena "mafia sosial" (seperti praktik pungli,

premanisme, atau oknum tertentu) yang terjadi di masyarakat?

Narasumber : Sebagaimana halnya masalah KORUPSI, praktik pungli dsb sudah menjadi BUDAYA di negeri ini. Bahkan sudah MELEKAT..

Penulis : Mengapa Anda memilih gaya "satire" sebagai cara penyampaian pesan? Apa kelebihan gaya ini dibandingkan pendekatan komik yang lebih serius atau lugas?

Narasumber : Sebenarnya, di jaman ini: GAYA SATIRE sudah mulai tidak begitu diminati masyarakat luas. Sekarang saya sudah mulai memilih jalur pendekatan yang lebih serius dan LUGAS.

Penulis : Sejauh mana Anda memasukkan unsur pengalaman pribadi atau kejadian nyata yang sedang viral ke dalam penggambaran mafia sosial di postingan Instagram tersebut?

Narasumber : Saya selalu memposisikan diri tidak secara individual. Setiap opini yang saya gambarkan, saya selalu memposisikan diri saya sebagai perwakilan masyarakat luas (Rakyat).

Penulis : Apa pesan utama atau kritik yang ingin Anda sampaikan kepada pembaca melalui penggambaran tokoh-tokoh yang berperilaku seperti "mafia sosial" ini?

Narasumber : Tokoh-tokoh yang sulit disentuh

Penulis : Bagaimana Anda menyeimbangkan antara unsur hiburan (humor) dengan kedalaman kritik agar pesan moralnya tidak hilang, namun tetap tidak terkesan menggurui?

Narasumber : Lewat media goresan kartun, otomatis akan terkesan humor dan menghibur.

Penulis : Apakah ada batasan atau sensor mandiri yang Anda lakukan saat mengangkat isu sensitif mengenai mafia sosial agar tetap aman di media sosial namun tetap tajam secara konten?

Narasumber : Ada seperti, Sensor dan filter berdasar fakta dan data yang sudah pernah tersaji di media media terpercaya.

Penulis : Menurut Anda, seberapa efektif media komik di Instagram dalam menyuarakan kritik terhadap praktik-praktik penyimpangan sosial di Indonesia saat ini?

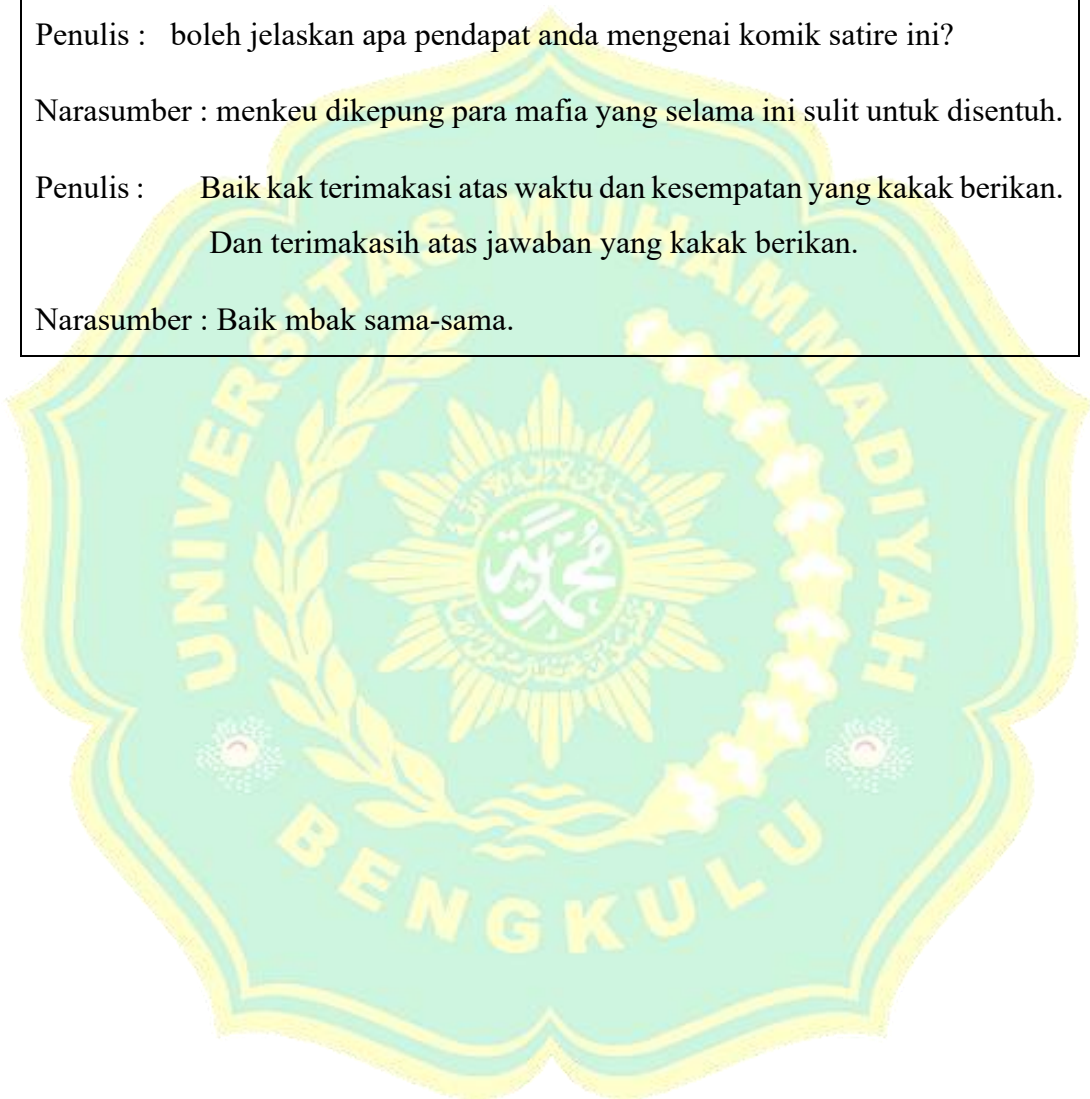
Narasumber : Sampai saat ini Media Komik masih memiliki TARING untuk menyampaikan kritik.

Penulis : boleh jelaskan apa pendapat anda mengenai komik satire ini?

Narasumber : menkeu dikepung para mafia yang selama ini sulit untuk disentuh.

Penulis : Baik kak terimakasih atas waktu dan kesempatan yang kakak berikan. Dan terimakasih atas jawaban yang kakak berikan.

Narasumber : Baik mbak sama-sama.



5.2.1 Wawancara informan

WAWANCARA

Waktu	8 mei 2026
Lokasi	Suka Merindu, Kec.Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38115
Profil Narasumber	
Nama	Dhian Hariansyah / informan tambahan
Umur	
Jenis kelamin	Laki-laki
Hasil Wawancara	
Penulis : Selamat siang bang. Maaf mengganggu waktunya. Saya ingin mengucapkan terima kasih sebelumnya atas kesediaan Anda untuk menjadi informan dalam penelitian saya. Pada kesempatan ini, saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang pendapat dan tanggapan kakak tentang komik satire @micecartoon.co.id yang membahas masalah mafia sosial di Instagram. Semoga wawancara ini berjalan lancar dan bermanfaat bagi penelitian saya. Narasumber : Selamat siang juga. Baik. Saya bersedia untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai persepsi saya terhadap komik satire tersebut. Semoga jawaban saya berikan dapat membantu penelitiannya. Penulis : Baik bang langsung saja ini sudah ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada abang. Narasumber : baik mbak apa pertanyanya yang dingin ditanyakan Penulis : Seberapa sering kakak melihat atau membaca komik satire di Instagram, terutama di akun @micecartoon.co.id? Narasumber : Saya melihat komik satire di Instagram cukup sering, terutama ketika ada masalah sosial yang menarik perhatian publik. Karena konten komiknya menarik dan relevan dengan situasi sosial saat ini, saya beberapa kali melihat unggahannya di akun	

@miccartoon.co.id.

Penulis : Apa yang membuat komik satire tersebut menarik bagi abang?

Narasumber : Yang membuatnya menarik menurut saya adalah bahwa meskipun kritik sosialnya sederhana, itu tetap memiliki makna yang kuat. Ilustrasi dan dialog juga mudah dipahami oleh pembaca.

Penulis : Bagaimana abang melihat komik tersebut sebagai cara untuk menyampaikan kritik sosial kepada masyarakat?

Narasumber : Karena menggunakan pendekatan humor dan satire, saya pikir penyampaianya cukup efektif karena kritiknya tidak terlalu berat tetapi tetap dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat.

Penulis : Apakah abang merasa masalah mafia sosial yang digambarkan dalam komik sesuai dengan keadaan sosial saat ini? Kenapa?

Narasumber : Saya percaya bahwa masalah yang diangkat sangat relevan dengan situasi saat ini karena praktik mafia sosial masih sering terjadi di masyarakat, terutama di bidang hukum, ekonomi, dan kekuasaan.

Penulis : Menurut abang ilustrasi atau simbol komik membantu dalam memahami pesan yang ingin disampaikan atau tidak?

Narasumber : Sangat bermanfaat karena ilustrasi dan ekspresi tokoh membantu pembaca memahami maksud dan pesan kritik yang ingin disampaikan dalam komik.

Penulis : Apa pendapat abang tentang penggunaan satire dan humor dalam kritik sosial?

Narasumber : Karena humor dan satire dapat menarik perhatian pembaca, saya pikir ini adalah pilihan yang tepat. Komik tidak hanya menghibur, tetapi juga mendorong pembaca untuk mempertimbangkan masalah sosial yang dibahas.

Penulis : Apakah abang menjadi lebih sadar atau lebih kritis terhadap masalah sosial tertentu setelah membaca komik tersebut?

Narasumber : Iya, komedi tersebut meningkatkan pemahaman saya tentang kondisi sosial yang terjadi di masyarakat.

Penulis : Apakah abang percaya bahwa Instagram dapat digunakan untuk kritik sosial melalui komik?

Narasumber : Saya pikir itu cukup efektif karena Instagram memiliki banyak pengguna dan komik membuatnya lebih mudah untuk menarik perhatian orang, terutama anak muda.

Penulis : Adakah salah satu komik di @miccartoon.co.id yang paling mempengaruhi abang? Apa penyebab utamanya?

Narasumber : Komik tentang subsidi dan distribusi mafia ada. Menurut pendapat saya, karena komik tersebut sangat dekat dengan realitas masyarakat, pesannya lebih mudah dipahami dan relevan

Penulis : Apa keuntungan yang dapat diperoleh abang dari komik satire yang membahas masalah sosial di media sosial?

Narasumber : Salah satu konsekuensi positifnya adalah masyarakat menjadi lebih sadar akan masalah sosial yang terjadi dan menjadi lebih berani untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan tentang ketidakadilan sosial.

Penulis : Apakah abang pernah berbicara tentang komik tersebut atau membagikannya dengan orang lain? Kenapa?

Narasumber : Pernah, karena saya pikir isi komiknya menarik dan relevan untuk digunakan sebagai bahan diskusi tentang kondisi sosial yang sedang terjadi di masyarakat

Penulis : Apa yang diharapkan abang dari pencipta komik satire untuk mengangkat masalah sosial di masa depan?

Narasumber : Saya berharap para kreator terus membuat karya yang kritis, kreatif, dan dapat mengajarkan masyarakat tentang berbagai masalah sosial yang sedang terjadi

Penulis : Baik bang terimakasih atas waktu dan kesempatan yang abang berikan. Dan terimakasih atas jawaban yang abang berikan.

Narasumber : Baik mbak sama-sama.



LAMPIRAN

